

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

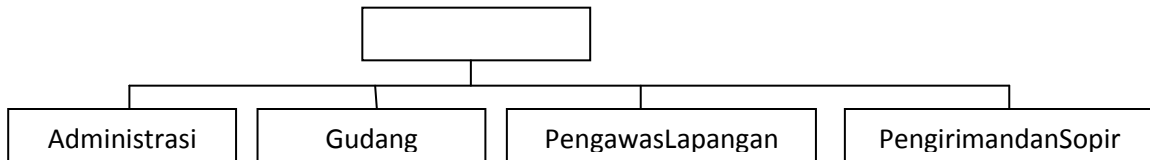
#### **3.1 Gambaran Umum Object Penelitian**

Obyek penelitian yang digunakan adalah PT. Sumber Sekawan Sejati di Boyolali. Peternakan ini merupakan peternakan keluarga karena dikelola oleh 3 orang dengan masing – masing memiliki saham sebesar berikut : Ibu Yamti Sely memiliki saham 40%, Ibu Harni memiliki saham 30% dan Bapak Hardi 30%.

PT. Sumber Sekawan Sejati bergerak dibidang peternakan ayam potong yang bekerjasama dengan peternak-peternak di Boyolali. PT. Sumber Sekawan Sejati menyuplai semua kebutuhan dari peternak antara lain bibit ayam, pakan dan vitamin ayam.

PT. Sumber Sekawan Sejati bergerak di bidang penjualan ayam potong sedangkan di pihak peternak adalah mendapatkan bagi hasil dari jasa pemeliharaan ayam. PT. Sumber Sekawan Sejati memperkerjakan 5 orang pegawai pengawas lapangan yang bertugas mengontrol perkembangan ayam di masing-masing peternak, 1 orang pengelola gudang bahan baku, 1 orang administrasi serta 2 orang bagian pengiriman dan sopir. Daerah pemasaran ayam potong masih untuk wilayah Boyolali karena untuk menyuplai daerah tersebut masih kurang.

## 3.2 Struktur Organisasi



### 3.2.1 Job Description

Setiap pegawai PT. Sumber Sekawan Sejati di Boyolali mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing

3.2.1 Administrasi, bertugas mencatat semua informasi keluar masuk barang termasuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas

3.2.2 Gudang, bertugas untuk mengontrol stok persediaan pakan ternak, vitamin dan lain-lain untuk dilaporkan ke bagian administrasi

3.2.3 Pengawas lapangan, mengontrol semua kegiatan peternak, ketersediaan pakan dan perkembangan ayam

3.2.4 Pengiriman dan Sopir, bertugas mengambil hasil ayam dari peternak dan mendistribusikan ke pedagang ayam potong

## 3.3 Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya langsung, diantaranya data penjualan, data pengeluaran kas, data penerimaan kas

dan data persediaan bahan. Data ini diperoleh langsung oleh peneliti melalui wawancara dan observasi pada pemilik perusahaan.

## 2. Data Sekunder

Data kualitatif merupakan data yang tidak dapat diukur secara langsung bukan berbentuk angka ataupun bilangan melainkan berisi informasi atau keterangan termasuk prosedur seperti data estimasi tentang perkembangan berat ayam.

### 3.4 Jenis Data

#### 1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dapat dihitung berupa bilangan-bilangan dan angka. Contohnya data pembelian, penjualan, pengeluaran kas dan penerimaan kas.

#### 1. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang tidak dapat diukur secara langsung bukan berbentuk angka ataupun bilangan melainkan berisi informasi atau keterangan. Contoh adalah data estimasi tentang perkembangan berat ayam.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik mengumpulkan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan terhadap subyek penelitian.

#### 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui catatan atau arsip yang terdapat pada subyek penelitian. Contohnya nota-nota penjualan dan pembelian.

#### 3. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004). Contohnya pengamatan perkembangan ayam dan proses kegiatan peternakan pada perusahaan.

### 3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data model driven dan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. *Preliminary Investigation*

Merupakan tahap pertama dari penelitian yang bertujuan menjawab permasalahan yang ada. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi tentang

obyek yang diteliti untuk mengetahui masalah-masalah yang ada di PT.

Sumber Sekawan Sejati.

## 2. Analisis Masalah

Merupakan tahap identifikasi masalah system informasi yang meliputi pembelian, penjualan serta *inventory control*

Permasalahan yang ditemukan pada survey pendahuluan antaralain :

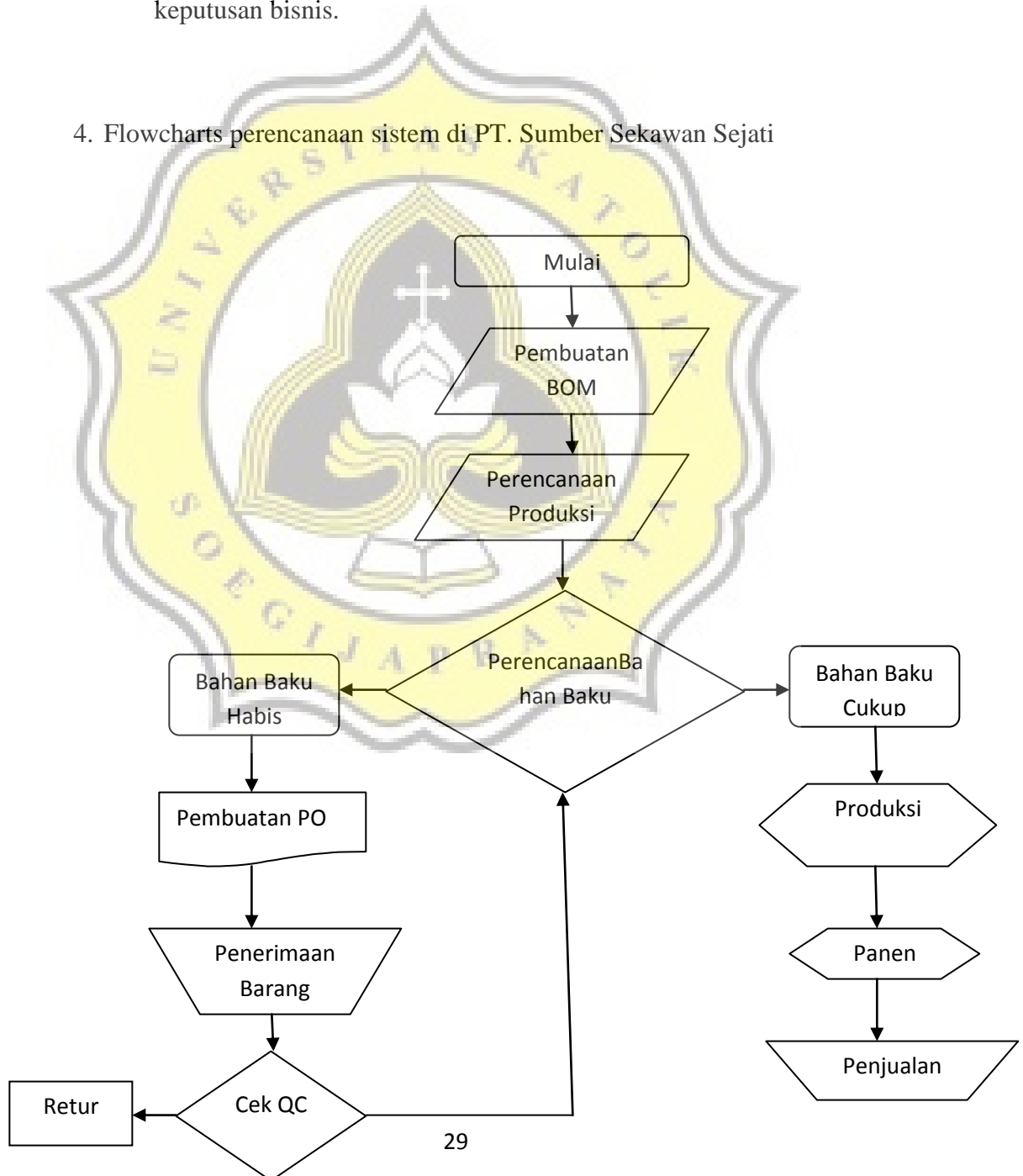
- a. Pendataanstoktidakakurat
- b. Kesulitan dalam membuat perencanaan kebutuhan bahan dari masing-masing peternak
- c. Sering terjadi keterlambatan pengiriman pakan kepeternak karena masalah perencanaan yang kurangbaik
- d. Nota pembeliandan nota penjualantidak di arsipdenganbaik
- e. Laporan keuangan hanya dalam bentuk laporan keuangan sederhana yaitu kas masuk dan keluar dan tidak adany alaporan nominal persediaan barang dan persediaan dalam proses
- f. Penambahan nilai persediaan asset tetap lainnya tidak ada

## 3. Tahap analisa desain

- a. Desain input, pada tahap ini penulis merancang semua form yang akan digunakan untuk memasukkan semua data kedalam system
- b. Desain proses merupakan proses pengolahan data dari input berupa database menjadi output sesuaidengan yang penelitirancang

- c. Desain output adalah merancang hasil laporan yang merupakan informasi yang dihasilkan oleh sistem, dalam hal ini penulis merancang sesuai dengan laporan keuangan akuntansi tapi juga laporan yang diperlukan manajemen untuk mengelola dan mengambil keputusan bisnis.

4. Flowcharts perencanaan sistem di PT. Sumber Sekawan Sejati



Keterangan :

- Pembuatan BOM (*bills of materials*) atau perencanaan kebutuhan bahan ataupun beban lainnya dari ayam umur 0 hari sampai siap panen (35 – 40 hari)
- Perencanaan produksi mempunyai tujuan untuk menghitung estimasi biaya dan bahan baku yang akan dikeluarkan PT. Sumber Sekawan Sejati.
- Setelah dilakukan perencanaan akan muncul semua kebutuhan bahan baku (*materials planning*) dalam satu siklus produksi.
- Cek ketersediaan stok bahan baku untuk satu siklus produksi di gudang bahan baku, jika ketersediaan bahan kurang maka akan dilakukan pembelian tetapi jika cukup maka bahan baku tersebut langsung bisa di distribusikan ke peternak untuk proses produksi.
- Setelah 35 – 40 hari maka ayam akan siap dipanen dengan berat antara 1.9 – 2.2 Kg dan siap di distribusikan ke pedagang ayam potong.